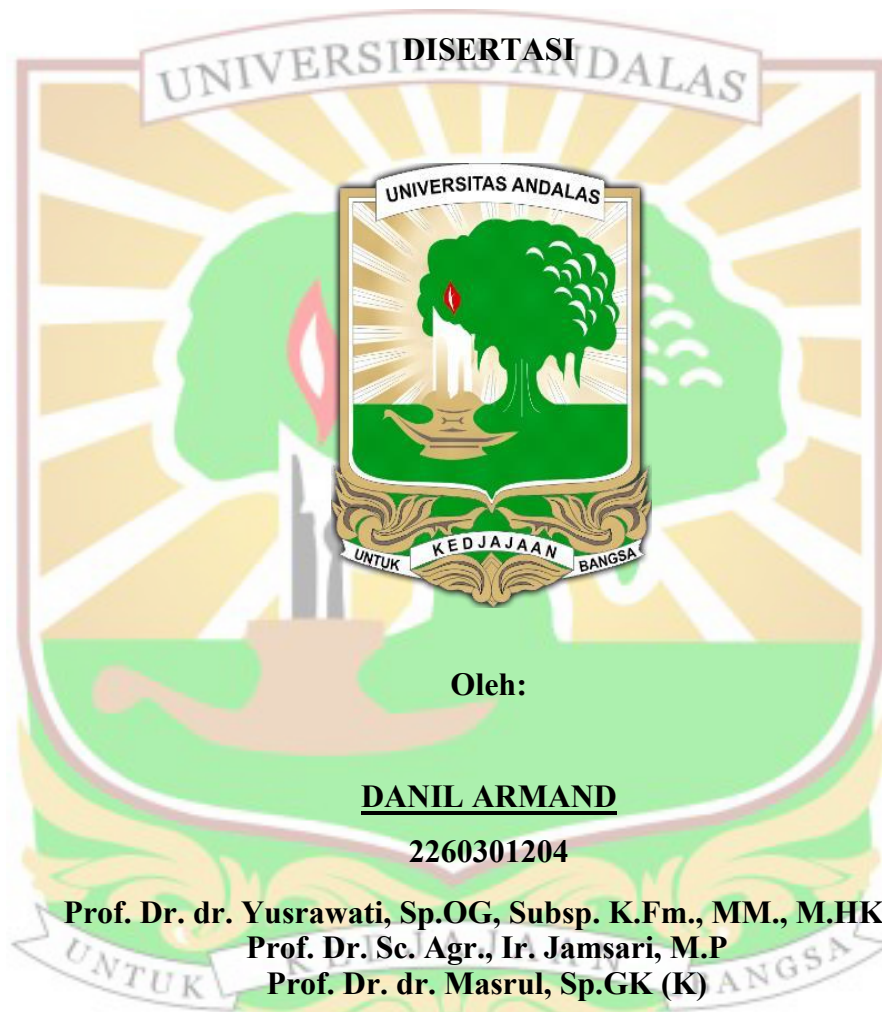


**DITERBITKAN UNTUK
UJIAN KOMPREHENSIF**

**PERBEDAAN KADAR KALSIDIOL (D 25 (OH)D) DAN EKSPRESI
mikroRNA-1323 DARAH MATERNAL ANTARA PERSALINAN
ATERM DENGAN *EARLY* PRETERM (28–34 MINGGU)**



Oleh:

DANIL ARMAND

2260301204

Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp. OG, Subsp. K.Fm., MM., M.HKes

Prof. Dr. Sc. Agr., Ir. Jamsari, M.P

Prof. Dr. dr. Masrul, Sp.GK (K)

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SUBSPESIALIS
DEPARTEMEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

Pendahuluan

Persalinan prematur merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas neonatal. Ketidakseimbangan mikronutrien maternal dan disregulasi epigenetik berperan dalam patogenesisnya. Kalsidiol berfungsi sebagai imunomodulator melalui aktivasi reseptor vitamin D, sedangkan miRNA-1323 terlibat dalam regulasi inflamasi dan fungsi plasenta. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan karakteristik subjek, kadar kalsidiol (25(OH)D), dan ekspresi miRNA-1323 darah maternal pada persalinan aterm dan early preterm (28–34 minggu).

Metode

Penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang komparatif dilakukan pada 80 ibu bersalin, terdiri dari 40 persalinan aterm (37–42 minggu) dan 40 early preterm (28–34 minggu). Kadar kalsidiol diukur dengan ELISA dan ekspresi miRNA-1323 dianalisis menggunakan RT-qPCR metode ΔC_q . Analisis meliputi uji normalitas, uji non-parametrik, dan uji korelasi ($p < 0,05$).

Hasil

Rerata kadar kalsidiol maternal pada kelompok early preterm lebih tinggi dibandingkan aterm ($27,49 \pm 9,18$ vs $23,34 \pm 9,64$ ng/mL; $p = 0,022$), meskipun keduanya berada di bawah nilai normal. Median ekspresi miRNA-1323 juga lebih tinggi pada early preterm, namun tidak bermakna ($p = 0,709$). Tidak ditemukan korelasi antara kadar kalsidiol dan ekspresi miRNA-1323 pada kedua kelompok.

Pembahasan

Perbedaan kadar kalsidiol mengindikasikan kemungkinan respons terhadap inflamasi pada persalinan prematur, sementara peningkatan miRNA-1323 mencerminkan keterlibatan regulasi epigenetik. Tidak adanya korelasi menunjukkan kedua biomarker bekerja melalui jalur yang berbeda dalam patogenesis yang bersifat multifaktorial.

Kesimpulan

Kadar kalsidiol maternal berbeda bermakna antara persalinan aterm dan early preterm, sedangkan miRNA-1323 cenderung meningkat tanpa signifikansi. Keduanya berpotensi mencerminkan perubahan biologis pada persalinan prematur. Kata kunci: kalsidiol; miRNA-1323; persalinan aterm; early preterm; biomarker; epigenetik.